

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Ketersediaan Sarana Pendidikan dalam Mendukung Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Menengah Teologi Kristen Benfomeni Kapan Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Perangkat komputer dan Laptop** di SMTK Benfomeni Kapan belum sepenuhnya memadai untuk mendukung pelaksanaan ANBK. Jumlah perangkat yang tersedia masih terbatas dan sebagian mengalami kerusakan, sehingga sekolah harus mengambil kebijakan alternatif berupa peminjaman perangkat dari guru. Meskipun demikian, dari segi spesifikasi teknis, perangkat yang digunakan sudah memenuhi standar BSKAP, sehingga secara kualitas perangkat dinilai layak digunakan.
2. **Jaringan internet dan Server Lokal masih menjadi kendala utama** dalam pelaksanaan ANBK. Jaringan internet yang tersedia belum stabil dan belum mampu melayani penggunaan banyak perangkat secara bersamaan. Namun, sekolah mendapatkan dukungan teknis dan finansial dari pemerintah, termasuk pengadaan jaringan tambahan dan pendampingan teknis, yang menunjukkan adanya komitmen pemerintah dalam mendukung pelaksanaan ANBK di sekolah swasta keagamaan.

3. **Daya listrik dan Daya Cadangan telah mengalami peningkatan**, namun kesiapan daya cadangan masih terbatas. Penambahan daya listrik dari 1300watt menjadi 2200watt membantu kelancaran pelaksanaan ANBK, tetapi ketiadaan UPS dan genset yang berfungsi dengan baik membuat sekolah belum sepenuhnya siap menghadapi pemadaman listrik secara mendadak.
4. **Kelayakan dan kenyamanan ruang laboratorium komputer dinilai belum baik**, meskipun sekolah belum memiliki ruang laboratorium komputer khusus. Pemanfaatan ruang kelas sebagai ruang ujian sementara dengan kondisi yang bersih, ventilasi baik, serta meja dan kursi yang layak memungkinkan siswa tetap mengikuti ANBK dengan cukup nyaman.
5. **Kompetensi sumber daya manusia dan manajemen sarana di SMTK Benfomeni Kapan tergolong cukup baik**. Sekolah secara rutin melaksanakan simulasi ANBK, pelatihan, dan bimbingan teknis bagi proktor, operator, dan pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sarana fisik masih terbatas, kesiapan SDM menjadi faktor pendukung penting dalam kelancaran pelaksanaan ANBK.

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana pendidikan di SMTK Benfomeni Kapan cukup mendukung tetapi belum optimal dalam pelaksanaan ANBK. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya menyesuaikan diri dengan tuntutan asesmen berbasis komputer, namun masih memerlukan peningkatan sarana dan perencanaan yang lebih matang agar pelaksanaan ANBK ke depan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Pihak Sekolah:** agar menyusun perencanaan jangka pendek dan jangka panjang terkait pengadaan sarana ANBK, khususnya penambahan perangkat komputer/laptop, penyediaan perangkat cadangan, serta pengadaan genset atau UPS yang layak. Selain itu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas jaringan internet dan merencanakan pembangunan ruang laboratorium komputer khusus secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan dukungan dana yang tersedia.
2. **Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan:** agar terus meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sarana berbasis teknologi melalui pelatihan dan bimbingan teknis secara berkelanjutan. Kesiapan sumber daya manusia perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mampu mengantisipasi kendala teknis selama pelaksanaan ANBK.
3. **Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait:** Pemerintah, khususnya Kementerian Agama dan instansi terkait, diharapkan dapat terus memberikan dukungan berupa bantuan sarana prasarana, peningkatan kualitas jaringan internet, serta pendampingan teknis bagi sekolah-sekolah swasta keagamaan dalam pelaksanaan ANBK, sehingga pemerataan mutu pendidikan dapat tercapai.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** agar mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan kesiapan sarana ANBK di beberapa sekolah keagamaan atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh ketersediaan sarana terhadap hasil ANBK. Dengan

demikian, penelitian di bidang ini dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan mutu pendidikan.